

**MENINGAKTKAN RASA NASIONALISME SISWA MELALUI KEGIATAN
MENDENGAR LAGU INDONESIA RAYA DALAM PEMBELAJARAN
PKN DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA**

ARTIKEL

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat guna
Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*

OLEH

NAILA ZUHRA

NPM:2102090246



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

BERITA ACARA

Ujian Mempertahankan Artikel Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 23 April 2025, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama : Naila Zuhra
NPM : 2102090246
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya Dalam Pembelajaran PKN di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

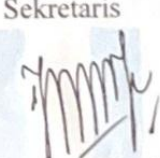
Ditetapkan : (A) Lulus Yudisium
() Lulus Bersyarat
() Memperbaiki Skripsi
() Tidak Lulus

PANITIA PELAKSANA

Ketua


Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd.

Sekretaris


Dr. Hj. Dewi Kesuma Nst, S.S., M.Hum.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.
2. Prof. Dr. Elfrianto, M.Pd.
3. Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

1.

3.

2.

LEMBAR PENGESAHAN ARTIKEL

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Artikel Sarjana fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Strata-1 bagi:

Nama : Naila Zuhra
NPM : 2102090246
Prog. Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya dalam Pembelajaran PKN di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia.

Diterima Tanggal :

Dengan diterimanya Artikel ini, sudah lulus dari ujian koprehensif, berhak memakai gelar sarjana pendidikan (S.Pd.)

Medan, Maret 2025

Disetujui oleh:
Pembimbing



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan



Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi



Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

PERNYATAAN KEASLIAN ARTIKEL

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Naila Zuhra
NPM : 2102090246
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya Dalam Pembelajaran PKN Di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

Dengan ini saya menyatakan bahwa Artikel saya yang berjudul "Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya Dalam Pembelajaran PKN Di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia
." Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan

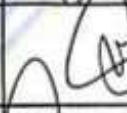
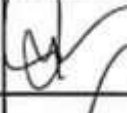
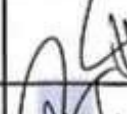



NAILA ZUHRA
NPM. 2102090246



BERITA ACARA BIMBINGAN ARTIKEL

Nama Lengkap : Naila Zuhra
NPM : 2102090246
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Artikel : Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya dalam Pembelajaran PKn di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
15 / 2025 1	Bimbingan Setelah Seminar Proposal	
18 / 2025 1	Bimbingan penulisan Artikel,	
19 / 2025 1	Penyerahan artikel jurnal	
20 / 2025 1	review pertama / tinjauan pertama "perbaikan mendeley"	
27 / 2025 1	review kedua, perbanyak teori	
28 / 2025 1	Loa terbit	
30 / 2025 1	Pembayaran	
20 / 2025 2	Artikel terbit	

Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

Medan, April 2025
Dosen Pembimbing

Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya, Sehingga peneliti dapat diberikan kesehatan serta umur yang panjang sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir berupa artikel penelitian yang berjudul **“MENINGKATKAN RASA NASIONALISME SISWA MELALUI KEGIATAN MENDEGAR LAGU INDONESIA RAYA DI SANGGAR BIMBINGAN KAMPUNG BHARU MALAYSIA”**Penyusunan artikel ini bertujuan untuk memenuhi sebagian persyaratan penyusunan artikel guna memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

Dalam penulisan artikel penelitian ini, peneliti menyadari bahwa banyak menerima bantuan baik moril, materil serta spiritual yang sangat tidak ternilai harganya.

Terima kasih penulis ucapkan kepada semua pihak yang telah mendukung penulisan Artikel ini yaitu:

1. **Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP.** Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. **Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.** Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
3. **Ibu Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, S.S., M.Hum.** Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara sekaligus dosen pembimbing tugas akhir saya yang

senantiasa memberi semangat serta masukkan pada penelitian ini

4. **Bapak Dr. Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.** Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. **Ibu Suci Perwita Sari, S.Pd., M.Pd.** Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. **Bapak Ismail Saleh Nasution, S.Pd., M.Pd.** Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Seluruh Staf Tata Usaha Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang senantiasa membantu saya dalam administrasi.
8. Teristimewa penulis sampaikan terimakasih dengan setulus hati kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda **Mustapa Kamal, SP, M.Pd** dan ibunda **Juniah, S.Pd** Karena atas doa, kasih sayang, motivasi dan dukungan yang tak ternilai baik dukungan moril dan materil kepada penulis yang tidak pernah putus sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi di perguruan tinggi universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Semoga Allah memberikan balasan yang tak terhingga dengan surga-Nya yang mulia.
9. Saudara/I kandung saya tersayang yaitu Abang saya **Bobby Nugraha Aulia, S.Kom**, kakak Perempuan saya **Nazhara adilla, S.Pd**, adik laki-laki

saya **Hafiz Rafiqi Aulia**, serta sanak saudara yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada saya dari segala hal.

10. Keponakan tersayang saya Jinan janayir dan Izzat imtizat yang selalu memberikan semangat kepada saya, menghibur Ketika sedih
11. Terima kasih kepada **Zahari Gilang Pratama** yang selalu bersedia mendukung, memotivasi, menghibur dikala bosan, mendoakan serta setia menemani penulis, terima kasih telah menjadi partner bertumbuh di segala kondisi, menjadi teman ngopi di semua warkop yang kita datangi, sehingga penulis merasa mampu untuk melewati proses demi proses dari pembuatan skripsi ini hingga selesai tepat pada waktunya
12. Kepada sahabat penulis **Vivi audia utami, Maylaffaiza, Yoshi alvionita, Putri widya, dan Rani safitri** yang selalu meluangkan waktu, bertukar cerita, menghibur penulis Ketika bosan dari awal menginjakkan kaki di universitas Muhammadiyah Sumatera utara hingga detik ini,

Dalam artikel ini, masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi isi, penyajian materi maupun susunan bahasa yang disampaikan. Peneliti menyadari bahwa Artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Sehingga, peneliti berharap pada kritik dan saran yang membangun, sehingga artikel penelitian ini dapat lebih baik lagi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah penulis terima dari berbagai pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih. Semoga Allah SWT membalas

kebaikan dan selalu melimpahkan Rahmat dan hidayah-Nya kepada kita semua.
Akhir kata semoga Artikel ini bermanfaat bagi kita semua dan dapat dijadikan
sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan.

Aamiin Ya Rabbal'amin

Medan, Maret 2025
Peneliti,

Naila Zuhra
NPM.2102090246

At-Ta'lim

Jurnal Pendidikan

Volume 4, No. 3, Juli 2003

ISSN: 1410-2000 (print) 2549-4414 (e)



INSTITUT TARBIYAH
BAHAGIAN TEORI DAN METODE
PENDIDIKAN



January

Vol. 11 No. 1 (2025)

Published: 30-01-2025

Articles

The implementation of mnemonic learning method in enhancing retention of ilmu sorrof

Mualim Wijaya, Febriani Risqi Nur Setiyawati, Saleh Sawky Hassan Goda

 Citations ? 1-8 Abstract View : 30 Download [10.55210/attalim.v11i1.1941](https://doi.org/10.55210/attalim.v11i1.1941)[PDF](#)

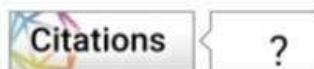
Fiqh learning strategies in developing student character through islamic religious education at MA Ma'rif Pandaan Durensewu

Adnan Wibawa, M. Jamhuri

 Citations ? 1-8

The influence of training and motivation on teacher performance through competence as an intervening variable at the Islahul Ummah Foundation Probolinggo

Anita Supristiwaningsih, Endang Suswati, Jamal Abdul Nasir



84-93

Abstract View : 44

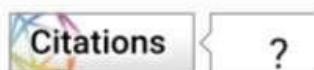
Download

10.55210/attalim.v1i1i.1981



The study of the book Ta'limul Muta'allim in shaping the character of students at Madrasah Diniyah Showlatiyah Balikpapan

Siti Fatimah, Nadila Sintianingrum, Aberald Blouin



94-100

Abstract View : 11

Download

10.55210/attalim.v1i1i.1971



Increasing Students' Sense of Nationalisms Through Listening to Indonesia Raya Songs in PKN Learning at Kampung Bharu Malaysia Guidance Studio

Naila Zuhra, Suci Perwita Sari, Supardi Yoga Kaman



101-106

Abstract View : 14

Download

10.55210/attalim.v1i1i.1971



Increasing Students' Sense of Nationalisms Through Listening to Indonesia Raya Songs in PKN Learning at Kampung Bharu Malaysia Guidance Studio

Naila Zuhra^{1*}, Suci Perwita Sari¹, Supardi Yoga Kaman²

¹Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

²Sanggar Bimbingan Malaysia

e-mail: nailazuhra02@gmail.com, suciperwita@umsu.ac.id, supardiyo@gmail.com

*Corresponding Author.

Received: January 10, 2025; Revised: January 15, 2025; Accepted: January 30, 2025

Abstract: This research aims to increase students' sense of nationalism through listening to the *Indonesia Raya* Song in PKN learning at the Kampung Bharu Guidance Studio, Malaysia. The research method used is classroom action research (PTK) with a qualitative approach, involving 20 students as research subjects. This research was carried out in several cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study showed that listening to the *Indonesia Raya* song on a regular basis was able to increase students' understanding, emotional involvement, and nationalism attitudes. Before the study, only 23% of students felt proud to be part of the Indonesian nation, but this figure increased to 85% after the activity was carried out. The use of national anthem media creates a meaningful, interesting, and effective learning experience, especially in instilling the values of the nation's character. The conclusion of this study is that song-based methods can be an effective learning strategy in teaching nationalism, both in the context of students abroad and domestically. This research contributes to the development of PKN teaching methods that are relevant to the challenges of globalization.

Keywords: Nationalism, *Indonesia Raya* Song, PKN Learning.

How to Cite: Zuhra, N., Sari, S.P., & Kaman, S.Y. (2025). Increasing Students' Sense of Nationalisms Through Listening to Indonesia Raya Songs in PKN Learning at Kampung Bharu Malaysia Guidance Studio. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 101-106. <https://doi.org/10.55210/attalim.v11i1.1971>

Introduction

Nationalism is one of the important pillars in building the identity and unity of a nation which emphasizes the importance of love for the homeland, in Indonesia, we have a variety of ethnicities, cultures and religions "*Bhinneka Tunggal Ika*" which is the motto of our country Indonesia, the sense of nationalism is one of the keys to maintaining unity and unity in the midst of differences in Indonesia but, The challenge to the sense of nationalism among the younger generation is increasing, many students are beginning to forget and understand the value of national values that should be their life grip due to exposure to outside culture and lack of understanding given.

Nationalism is one of the characteristics that Indonesian citizens must have. The spirit of nationalism can further strengthen the unity and unity of the Indonesian state. Nationalism is an ideology or school which states that a person's highest allegiance or loyalty should be devoted to his country and nation so that there is a very deep feeling in the form of a close bond towards his homeland with socio-cultural traditions and official leaders in his area in the course of history. with strength that fluctuates according to developments and dynamics of the times (Uliyanda et al., 2023)

A sense of nationalism is a fundamental element that forms the identity and unity of a nation, including in Indonesia, which is rich in ethnic, cultural, and religious diversity. A sense of nationalism is a feeling of love, pride, and loyalty to the nation or country that is a person's identity. Nationalism involves understanding and appreciating the values that exist in a nation, such as culture, history,

language, and state symbols. In the Indonesian context, nationalism refers to a sense of pride in the Indonesian homeland, as well as a commitment to maintaining unity, unity, and diversity in it. A sense of nationalism is not only shown through national symbols such as flags, national anthems, or state ceremonies, but also through attitudes and actions that show love for the country. In general, a sense of nationalism can be seen as an emotional and intellectual bond that encourages individuals to feel connected to their homeland and fellow citizens, as well as work together to achieve common progress (Affan, 2021)

The heroes of the Indonesian nation have fought with blood, tears and lives to win Indonesia's independence from colonialism. National Hero is a title given to an Indonesian citizen or someone who fought against colonialism in the territory which is now the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia who fell or died in order to defend the nation and state. They risked everything for the future of this nation so that it could live in freedom, peace and sovereignty. Appreciating the services of heroes is not just about remembering history, but is also a real form of nationalism that must be realized in everyday life (Azaria & Kasih, 2022)

The value of nationalism is a principle that influences individual behavior towards the nation or country (Mas Udi et al., 2024). The attitude of nationalism is also aimed at fostering a spirit of being willing to make sacrifices for the sake of the nation, state and homeland. An attitude of being willing to sacrifice means putting the interests of the nation before personal interests. Willing to sacrifice is not only synonymous with spending money as material, but also sacrificing energy and thoughts for the progress of the nation. This attitude of willingness to sacrifice is in line with love for the homeland. If the nationalistic attitude of young citizens does not exist, then the attitude of willingness to sacrifice will not grow in society. (Uliyanda et al., 2023)

Nationalism is crucial for every individual, especially in future generations. The cultivation of nationalism should be carried out from an early age through education in elementary schools (SD). The low understanding and interest in the national anthem "*Indonesia Raya*" can reduce the national identity. Therefore, as a generation that will be the successor of the nation, students need to have in-depth knowledge about the dynamics of the nation's life.

Love for one's country and nation is an important capital in developing a country. A country inhabited by people who love their homeland will lead to progress in that nation. The form of a country that loves the country is protecting the environment, not littering, maintaining school facilities and so on (Basuni, 2021: 72).

Proud as an Indonesian nation is a form of nationalism that shows love and respect for the country and identity of the Indonesian nation. This sense of pride is not just a feeling, but also reflected in daily actions that support the progress and honor of the nation (Nissa, 2019)

The collapse of nationalism has become a polemic in the midst of society caused by several factors, such as the flow of globalization (Fauziah & Dewi, 2021). The flow of globalization began in the new millennium which is marked by the accelerating flow of information. The process of globalization has been conceptually considered to bring problems to nationalism (Murdiono et al., 2020). Globalization takes place in all areas of life such as the fields of ideology, politics, economy, socio-culture, defense and security and others (Nurgiansah, 2021)

Therefore, it is important to design activities that are not only about listening to the national anthem, but also to encourage students to be able to live, understand, and feel the meaning of the song. The introduction of the national anthem supported by an explanation of the history, context, and values contained in the song itself can be an effective effort in increasing students' sense of nationalism. Through structured and directed activities, it is hoped that students will not only become passive listeners, but also become active individuals in realizing the spirit of nationalism in daily life.

Sanggar Bimbingan Malaysia students who are Indonesian children who have never returned to Indonesia often face a dilemma between maintaining their Indonesian identity and culture, while they

are also exposed to the local Malaysian culture that has different characteristics and values. Their daily activities at school, both in Malaysia's multicultural environment and in interaction with friends from different countries, often encourage them to adopt cultural values that are not always in line with Indonesian national values.

It is important for Indonesian students who are abroad and have never even returned to Indonesia to still have a sense of pride in their homeland. A strong sense of nationalism will help them to maintain their identity as part of the Indonesian nation and appreciate the cultural heritage and history of the nation's struggle. Therefore, one way to strengthen their sense of Nationalism is through activities that are able to touch emotional and cognitive aspects, one of which is through the introduction and appreciation of the Indonesian national anthem.

Such as the ease of access because the distance to the city center itself is further to the lure of a more prosperous life if you want to share with the Malaysian national army. To fight it all, it is necessary to strengthen the young generation living in border areas to continue to uphold nationalism and patriotism for the Indonesian state because nationalism and patriotism are two things that go hand in hand. The spirit of nationalism will form a patriotic soul and the higher the spirit of patriotism of a society, the possibility of relinquishing Indonesian citizenship status is smaller or even impossible. Love for the homeland and nation is one of the manifestations of the patriotic spirit (Hanifa & Dewi, 202)

Based on these things, the researcher feels interested in analyzing the extent to which the *Indonesia Raya* song can increase the sense of Nationalism in the students of the Malaysian New Village Guidance Studio, so the researcher hereby raises the title "Increasing the Sense of Nationalism of Students Through the Activity of Listening to the *Indonesia Raya* Song" (Case Study at the Malaysian New Village Guidance Studio) Through this study, it will be known to what extent the *Indonesia Raya* song can increase the sense of Nationalism in students.

Method

The research method used in this study is the classroom action research method (PTK) with a qualitative approach. This method was chosen because it aims to improve and increase the quality of the learning process in the classroom through direct intervention. The research was conducted at Sanggar Tutoring Kampung Bharu, Malaysia, which is an alternative study place for Indonesian students abroad. The subjects of this research were class IV students at Sanggar Guidance Kampung Bharu Malaysia with a total of 20 students. Apart from that, the subject of this research is also a class IV teacher at the Kampung Bharu Guidance Studio.

Table 1. Research Subjects

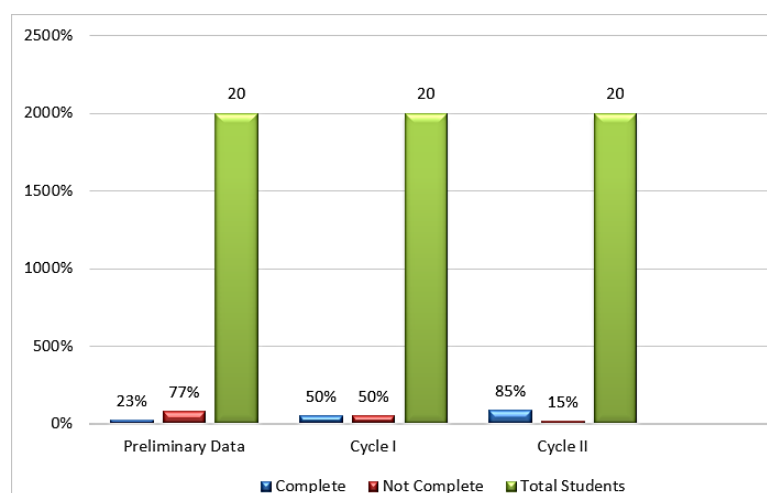
Gender	Amount
Woman	10
Man	10
Amount	20

This study uses a PTK design consisting of four main stages that are repeated in each cycle, namely planning, implementation, observation, and reflection. At the planning stage, the researcher prepares a PKN learning plan that involves listening to the *Indonesia Raya* Song and prepares research instruments, such as observation sheets, interview guides, and questionnaires to measure students' sense of nationalism. The implementation stage involves the implementation of a learning plan in the classroom, where students are invited to listen to the *Indonesia Raya* Song regularly during PKN learning activities. In the observation stage, researchers observe students' activities and record changes

in attitudes and their level of involvement in learning. Meanwhile, in the reflection stage, researchers evaluate the results of the cycle to determine the necessary improvements in the next cycle.

The research data was collected through various techniques, namely direct observation, interviews with students and teachers, and questionnaires given to students to measure changes in their sense of nationalism. The collected data was analyzed in a qualitative descriptive manner by identifying patterns that emerged from the results of observations, interviews, and questionnaires. The results of this analysis are used to assess the effectiveness of listening to the *Indonesia Raya* Song in increasing students' sense of nationalism, as well as being the basis for designing the next learning cycles to achieve the research objectives.

Results and Discussion



Picture 1. Diagram of the Percentage of Nationalist Spirit in Students

Based on initial data obtained in the field, it was found that 23% of students had a spirit of nationalism towards the Indonesian nation before listening to the national anthem *Indonesia Raya* to the fullest. Until entering cycle 1 there was an increase of 50% and entering cycle 2 in listening to the national anthem *Indonesia Raya* it was found that 85% of students experienced an increase in the spirit of nationalism towards themselves.

The results of this study show that the activity of listening to the *Indonesia Raya* Song during the learning of Civic Education (PKN) significantly contributes to increasing the sense of nationalism of students at the Kampung Bharu Guidance Studio, Malaysia. This is important given that these students live in an overseas environment, where local cultural influences can potentially shift the values of their national identity. With an innovative approach and involving emotions, this research succeeded in strengthening the values of nationalism through meaningful and enjoyable learning experiences.

Improving Understanding of Nationalism

One of the indicators of the success of this study is the increase in students' understanding of the concept of nationalism. Before this activity was implemented, many students only understood nationalism superficially, limited to memorization without appreciating the deep meaning. However, after several learning cycles involving listening to the *Indonesia Raya* Song, students began to understand that the song is not only a symbol of formality, but also a representation of pride and love for the nation. As one student expressed, "*I came to know more about the meaning of this song, and felt proud to sing it even though I lived abroad.*"

This increase in understanding is in line with constructivist learning theory which emphasizes that students build their understanding based on experience and interaction with the environment. The song *Indonesia Raya*, with its lyrics full of meaning about unity, struggle, and nationality, is an effective tool to instill the concept of nationalism. This is consistent with the view of Suyahman (2018), who stated that value-based learning experiences can strengthen students' understanding of aspects of the nation's character.

Emotional Engagement and National Identity

The emotional involvement felt by students during learning activities is also an important factor in increasing the sense of nationalism. Music has the power to influence emotions and create a deep connection to cultural identity. One of the students said, *"This song reminds me of how precious Indonesia is. I feel proud and want to do something for the country."*

This phrase suggests that the national anthem can evoke a deep-rooted sense of pride, even if students are outside of Indonesia's geographical context. Arends (2012) stated that learning that involves an emotional dimension is able to create a more meaningful learning experience. In this case, the *Indonesia Raya* Song acts as a learning medium that connects students with nationalist values affectionally.

Changes in Attitudes and National Pride

The increase in national pride can be seen from the results of the questionnaire, where 85% of students stated that they were proud to be part of the Indonesian nation after participating in this activity, compared to only 23% before the activity started. This change reflects a transformation in attitudes, where students not only understand nationalism cognitively but also live it emotionally.

One student wrote, *"This song makes me love Indonesia more, even though I rarely see it. This song is like a reminder that I am part of a great nation."* This quote indicates that media such as the national anthem can be a powerful tool for reminding students of their identity, especially in situations where foreign cultural influences are more dominant. This finding is consistent with the findings of Widiastuti (2020), which states that the national anthem is effective in instilling the value of the nation's character because it is able to motivate students to understand their identity.

The Effectiveness of Multisensory Learning

The use of songs in learning also creates a multisensory learning experience that involves more than one sense of students, namely hearing and emotions. The teacher noted that this method is more effective than the conventional method that only uses a textual or lecture approach. The teacher stated, *"Children are faster to understand and internalize the value of nationalism through songs because it is easier to remember and fun."*

This multisensory approach reflects the principles of holistic learning, where students learn through various sensory channels, so that the learning material is easier to understand and appreciate. According to Uno (2019), learning that involves various senses can increase the effectiveness of learning, especially in the context of character education.

The results of this study have far-reaching implications, especially for Indonesian students living abroad. In a situation like in Kampung Bharu, Malaysia, where students are exposed to foreign cultures, strengthening national identity through PKN learning becomes increasingly important. Innovative methods such as listening to the national anthem can help maintain students' attachment to national values, even when they are far away from home.

Teachers can use these findings as a reference to develop relevant and contextual learning methods. The national anthem can be combined with reflection activities, discussions, or even other cultural arts to create a richer and more meaningful learning atmosphere. It can also be a model for

teaching other character values, such as unity, honesty, and responsibility.

This research makes an important contribution to the development of PKN learning, especially in the context of globalization. By using simple but meaningful media such as the national anthem, the values of nationalism can be taught in a relevant, interesting, and effective way. In addition, this study also supports the understanding that learning does not only focus on cognition, but also on the affective and psychomotor aspects of students.

Overall, the activity of listening to the *Indonesia Raya* Song not only succeeded in increasing students' sense of nationalism, but also created a fun and meaningful learning atmosphere. This method is not only relevant for students abroad but can also be adapted to a variety of learning contexts within the country.

Conclusion

This study shows that listening to the *Indonesia Raya* song in PKN learning can significantly increase the sense of nationalism of students in the Kampung Bharu Guidance Studio, Malaysia. This increase can be seen from changes in students' understanding, emotional involvement, and attitudes towards national values. By listening to the national anthem regularly, students not only understand the meaning of nationalism cognitively but also live it emotionally.

This approach proves that song-based learning media is able to create a holistic and meaningful learning experience. In addition, the results of this study show that even if students live abroad, national identity can still be maintained with relevant methods, such as integrating cultural elements in learning. Teachers also benefit from this method, which is more effective in teaching character values than conventional methods.

References

- Arends, R. (2012). *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill.
- Azaria, D. B., & Kasih, P. (2022). An Android-based educational game for the introduction of Indonesian heroes. In *Proceedings of the National Seminar on Technology and Science*, 1(1).
- Kiswahni, A. (2022). The role of pluralistic societies in preserving cultural diversity in Indonesia. *De Cive: Journal of Pancasila and Citizenship Education Research*, 2(6), 235–243.
- Kurniawan, M. F., Awaliyah, S., & Habibi, M. M. (2021). Community nationalism behavior in the era of technological and information advancement in the Samin community in Bojonegoro Regency. *Paris Journal of Langkus*, 1(2).
- Mahbubi. (2020). *Character education*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Nasution, R. S. (2019). The influence of information communication technology development on the existence of local culture. *Journal of Communication and Public Opinion Research*.
- Nissa, N. A. (2019). *Instilling nationalism values through history learning in the proclamation of Indonesian independence class XI material at SMAN 12 Semarang for the 2018/2019 academic year* [Undergraduate thesis, Semarang State University].
- Octavian, W. A., & Dianti, P. (2023). Nationalism and Pancasila: Sukarno's perspective. *Journal On Education*, 5(3), 7553–7562.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the contents Pancasila education and citizenship from 1975-2013 curriculum in Indonesian at the 21st century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Philosophy of content nationalism, patriotism, and struggle for Generation Z of the Indonesian nation. *Journal of Transformative Education (JUPETRA)*, 2(2), 214–226.
- Suyadi. (2019). *Character education learning strategies*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyahman. (2018). *Value-based learning for character education*. Jakarta: Gramedia.
- Uno, H. B. (2019). *Motivation theory and its measurement*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastuti, D. (2020). The role of the national anthem in student nationalism character education. *Journal of Character Education*, 12(3), 45–59.

Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya Pada Pembelajaran PKN di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

*Corresponding Author.

Received:; Revised:; Accepted:

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa melalui kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dalam pembelajaran PKN di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 20 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya secara rutin mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan emosional, dan sikap nasionalisme siswa. Sebelum penelitian, hanya 50% siswa yang merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia, namun angka ini meningkat menjadi 85% setelah kegiatan dilakukan. Penggunaan media lagu kebangsaan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menarik, dan efektif, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode berbasis lagu dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan nasionalisme, baik dalam konteks siswa di luar negeri maupun di dalam negeri. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran PKN yang relevan dengan tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Nasionalisme, Lagu Indonesia Raya, Pembelajaran PKN

Introduction

Nasionalisme merupakan salah satu pilar penting dalam membangun identitas dan kesatuan suatu bangsa yang menekankan pada pentingnya kecintaan kepada tanah air, di Indonesia, kita memiliki beragam suku, budaya dan agama “Bhinneka Tunggal Ika” yang merupakan semboyan negara kita Indonesia, rasa nasionalisme menjadi salah satu kunci untuk menjaga kesatuan dan persatuan di Tengah perbedaan yang ada di Indonesia namun, tantangan terhadap rasa nasionalisme di kalangan generasi muda semakin meningkatkan, banyak siswa yang mulai melupakan dan memahami nilai-nilai kebangsaan yang seharusnya menjadi pegangan hidup mereka akibat terpapar budaya luar dan kurangnya pemahaman yang diberikan.

Nasionalisme adalah salah satu karakter yang harus dimiliki warga negara Indonesia. Jiwa nasionalisme dapat semakin memperkuat persatuan dan kesatuan negara Indonesia. Nasionalisme adalah suatu paham atau aliran yang menyatakan bahwa kesetiaan atau loyalitas tertinggi seseorang seharusnya diabdikan kepada negara dan bangsanya sehingga terdapat suatu perasaan yang sangat mendalam dalam suatu bentuk ikatan yang erat terhadap tanah airnya dengan tradisi-tradisi sosial budaya serta pemimpin resmi di daerahnya dalam perjalanan sejarah dengan kekuatan yang berfluktuasi sesuai dengan perkembangan dan dinamika zamannya (Uliyanda et al., 2023)

Rasa nasionalisme merupakan elemen fundamental yang membentuk identitas dan kesatuan suatu bangsa, termasuk di Indonesia yang kaya akan keberagaman suku, budaya, dan agama. Rasa nasionalisme adalah perasaan cinta, bangga, dan kesetiaan terhadap bangsa atau negara yang menjadi

identitas seseorang. Nasionalisme melibatkan pemahaman dan penghargaan terhadap nilai-nilai yang ada dalam suatu bangsa, seperti budaya, sejarah, bahasa, dan simbol-simbol negara. Dalam konteks Indonesia, nasionalisme mengacu pada rasa kebanggaan terhadap tanah air Indonesia, serta komitmen untuk menjaga persatuan, kesatuan, dan keberagaman yang ada di dalamnya. Rasa nasionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui simbol-simbol nasional seperti bendera, lagu kebangsaan, atau upacara kenegaraan, tetapi juga melalui sikap dan tindakan yang menunjukkan kecintaan terhadap negara. Secara umum, rasa nasionalisme dapat dilihat sebagai ikatan emosional dan intelektual yang mendorong individu untuk merasa terhubung dengan tanah air dan sesama warga negara, serta bekerja sama untuk mencapai kemajuan bersama (Affan, 2021)

Para pahlawan bangsa Indonesia telah berjuang dengan darah, air mata, dan nyawa untuk merebut kemerdekaan Indonesia dari penjajahan. Pahlawan Nasional adalah gelar yang diberikan kepada warga negara Indonesia atau seseorang yang berjuang melawan penjajahan di wilayah yang sekarang menjadi wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia yang gugur atau meninggal dunia demi membela bangsa dan negara. Mereka mempertaruhkan segalanya demi masa depan bangsa ini agar dapat hidup merdeka, damai, dan berdaulat. Menghargai jasa para pahlawan bukan hanya sekadar mengenang sejarah, tetapi juga menjadi bentuk nyata dari nasionalisme yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Azaria & Kasih, 2022)

Nilai nasionalisme adalah suatu prinsip yang mempengaruhi perilaku individu terhadap bangsa atau negeri (Mas Udi et al., 2024). Sikap nasionalisme juga bertujuan sebagai usaha untuk menumbuhkan sebuah semangat untuk bisa rela berkorban demi bangsa, negara, serta tanah air. Sikap rela berkorban berarti mendahulukan kepentingan bangsa dari pada kepentingan pribadi. Rela berkorban tidak hanya identik dengan mengeluarkan uang sebagai materi, tapi juga mengorbankan tenaga dan pikiran untuk kemajuan bangsa. Sikap rela berkorban ini sejalan dengan kecintaan terhadap tanah air. Jika sikap nasionalisme warga negara muda tidak ada, maka sikap rela berkorban pun tidak akan tumbuh di tengah-tengah masyarakat. (Uliyanda et al., 2023)

Sikap nasionalisme merupakan hal yang krusial bagi setiap individu, terutama pada generasi mendatang. Penanaman sifat nasionalisme sebaiknya dilakukan dari usia dini melalui pendidikan di Sekolah Dasar (SD). rendahnya pemahaman dan minat kepada lagu kebangsaan “Indonesia Raya” dapat mengurangi identitas bangsa. Maka dari itu sebagai generasi yang akan menjadi penerus bangsa, siswa perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang dinamika kehidupan bangsa.

Cinta tanah air dan bangsa adalah modal penting dalam membangun suatu negara. Sebuah negara yang dihuni oleh orang-orang yang cinta tanah air akan membawa kearah sebuah kemajuan pada bangsa tersebut. Wujud negara cinta tanah air yakni menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, menjaga fasilitas Sekolah dan lain-lain (Basuni, 2021: 72).

Bangga sebagai Bangsa Indonesia merupakan salah satu bentuk nasionalisme yang menunjukkan rasa cinta dan penghargaan terhadap negara dan identitas bangsa Indonesia. Rasa bangga ini bukan hanya sekadar perasaan, tetapi juga tercermin dalam tindakan sehari-hari yang mendukung kemajuan dan kehormatan bangsa (Nissa, 2019)

Runtuhnya rasa nasionalisme menjadi polemik ditengah masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor misalnya arus globalisasi (Fauziah & Dewi, 2021). Arus globalisasi dimulai sejak milenium baru yang ditandai dengan semakin cepatnya arus informasi. Proses globalisasi secara konseptual selama ini dianggap mendatangkan permasalahan bagi nasionalisme (Murdiono et al.,

2020). Globalisasi berlangsung disemua bidang kehidupan seperti bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan dan lain-lain (Nurgiansah, 2021)

Oleh karena itu, penting untuk merancang kegiatan yang tidak hanya sekedar mendengarkan lagu kebangsaan, tetapi juga untuk mendorong siswa agar dapat menghayati, memahami, dan merasakan makna dari lagu tersebut. Pengenalan lagu kebangsaan yang didukung dengan penjelasan tentang sejarah, konteks, serta nilai-nilai yang terkandung dalam lagu itu sendiri dapat menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Melalui kegiatan yang terstruktur dan terarah, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pendengar yang pasif, tetapi juga menjadi individu yang aktif dalam mewujudkan semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa Sanggar Bimbingan Malaysia yang merupakan anak-anak Indonesia yang belum pernah Kembali ke Indonesia seringkali menghadapi dilema antara mempertahankan identitas dan budaya Indonesia mereka, sementara mereka juga terpapar oleh budaya lokal Malaysia yang memiliki karakteristik dan nilai yang berbeda. Kegiatan sehari-hari mereka di sekolah, baik di lingkungan multikultural Malaysia maupun dalam interaksi dengan teman-teman dari berbagai negara, sering kali mendorong mereka untuk mengadopsi nilai-nilai budaya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia.

Penting bagi siswa Indonesia yang berada di luar negeri bahkan belum pernah Kembali ke Indonesia untuk tetap memiliki rasa Kebanggaan terhadap tanah air mereka. Rasa Nasionalisme yang kuat akan membantu mereka untuk tetap menjaga jati diri sebagai bagian dari Bangsa Indonesia dan menghargai warisan Budaya serta Sejarah Perjuangan Bangsa. Oleh karena itu, salah satu cara untuk memperkuat rasa Nasionalisme mereka adalah melalui kegiatan yang mampu menyentuh aspek emosional dan kognitif, salah satunya adalah melalui pengenalan dan penghayatan lagu kebangsaan Indonesia.

Seperti kemudahan dalam berbagai akses karena jarak ke pusat kota sendiri lebih jauh sampai dengan iming-iming kehidupan yang lebih sejahtera jika mau bergabung dengan tentara nasional Malaysia. Untuk melawan itu semua, diperlukan penguatan bagi generasi muda yang tinggal di daerah perbatasan agar tetap menjunjung tinggi nasionalisme dan patriotismenya bagi negara Indonesia karena nasionalisme dan patriotisme merupakan dua hal yang beriringan. Semangat nasionalisme akan membentuk jiwa yang patriotik dan semakin tinggi jiwa patriotisme suatu masyarakat, maka kemungkinan untuk menanggalkan status kewarganegaraan Indonesia semakin kecil bahkan mustahil. Cinta tanah air dan bangsa adalah salah satu dari perwujudan jiwa patriotik (Hanifa & Dewi, 202)

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis sejauh mana lagu Indonesia Raya dapat meningkatkan rasa Nasionalisme pada siswa Sanggar Bimbingan kampung baru Malaysia. Maka dengan ini peneliti mengangkat judul “Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya” (Studi kasus di Sanggar Bimbingan kampung baru Malaysia) Melalui penelitian ini akan diketahui sejauh mana lagu Indonesia Raya dapat meningkatkan rasa Nasionalisme pada siswa.

Method

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan

meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui intervensi langsung. Penelitian dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, yang merupakan tempat belajar alternatif bagi siswa Indonesia di luar negeri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sanggar Bimbingan kampung bharu Malaysia dengan jumlah siswa 20 orang. Selain itu subjek penelitian ini juga adalah guru kelas IV Sanggar Bimbingan Kampung Bharu.

Subjek Penelitian

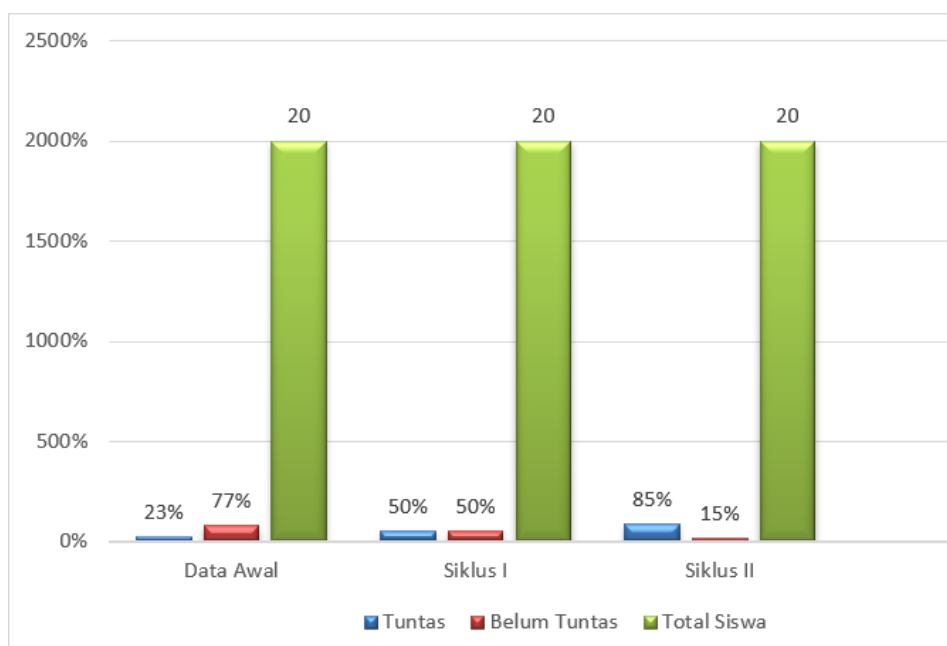
Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	10
Laki – Laki	10
Jumlah	20

Penelitian ini menggunakan desain PTK yang terdiri dari empat tahapan utama yang diulang dalam setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran PKN yang melibatkan kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dan menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi, panduan wawancara, dan angket untuk mengukur rasa nasionalisme siswa. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan rencana pembelajaran di kelas, di mana siswa diajak mendengarkan Lagu Indonesia Raya secara rutin selama kegiatan belajar PKN. Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa dan mencatat perubahan sikap serta tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sementara itu, pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil dari siklus tersebut untuk menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu observasi langsung, wawancara dengan siswa dan guru, serta angket yang diberikan kepada siswa untuk mengukur perubahan rasa nasionalisme mereka. Data yang terkumpul dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan mengidentifikasi pola-pola yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan angket. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa, sekaligus menjadi dasar untuk merancang siklus-siklus pembelajaran berikutnya hingga mencapai tujuan penelitian.

Results and Discussion

Table 2: Diagram Persentase Jiwa Nasionalisme Pada Siswa



Berdasarkan data awal yang di peroleh di lapangan di dapati sebesar 23 % siswa yang memiliki jiwa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia sebelum adanya mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara maksimal. Hingga memasuki siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 50% dan memasuki siklus 2 dalam mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya didapati 85% siswa mengalami peningkatan jiwa nasionalisme terhadap diri siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Hal ini penting mengingat siswa-siswa ini tinggal di lingkungan luar negeri, di mana pengaruh budaya lokal dapat berpotensi menggeser nilai-nilai identitas nasional mereka. Dengan pendekatan yang inovatif dan melibatkan emosi, penelitian ini berhasil menguatkan nilai-nilai nasionalisme melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Peningkatan Pemahaman Nasionalisme

Salah satu indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep nasionalisme. Sebelum kegiatan ini diterapkan, banyak siswa yang hanya memahami nasionalisme secara dangkal, terbatas pada hafalan tanpa penghayatan makna yang mendalam. Namun, setelah beberapa siklus pembelajaran yang melibatkan pendengaran Lagu Indonesia Raya, siswa mulai memahami bahwa lagu tersebut tidak hanya simbol formalitas, tetapi juga representasi kebanggaan dan cinta terhadap bangsa. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa, *"Saya jadi tahu lebih banyak tentang arti lagu ini, dan merasa bangga menyanyikannya meski tinggal di luar negeri."*

Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan bahwa siswa membangun pemahaman mereka berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Lagu Indonesia Raya, dengan liriknya yang sarat makna tentang persatuan, perjuangan, dan kebangsaan, menjadi alat yang efektif untuk menanamkan konsep nasionalisme. Hal ini konsisten dengan pandangan Suyahman (2018), yang menyebutkan bahwa pengalaman belajar berbasis nilai dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap aspek-aspek karakter bangsa.

Keterlibatan Emosional dan Identitas Nasional

Keterlibatan emosional yang dirasakan siswa selama kegiatan pembelajaran juga menjadi

faktor penting dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Musik memiliki kekuatan untuk memengaruhi emosi dan menciptakan keterhubungan yang mendalam dengan identitas budaya. Salah seorang siswa menyampaikan, *“Lagu ini membuat saya ingat betapa berharganya Indonesia. Saya merasa bangga dan ingin berbuat sesuatu untuk tanah air.”*

Ungkapan ini menunjukkan bahwa lagu kebangsaan dapat membangkitkan rasa bangga yang mengakar, meskipun siswa berada di luar konteks geografis Indonesia. Arends (2012) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan dimensi emosional mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam hal ini, Lagu Indonesia Raya berperan sebagai media pembelajaran yang menghubungkan siswa dengan nilai-nilai nasionalisme secara afektif.

Perubahan Sikap dan Kebanggaan Nasional

Peningkatan rasa kebanggaan nasional terlihat dari hasil angket, di mana 85% siswa menyatakan bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia setelah mengikuti kegiatan ini, dibandingkan hanya 50% sebelum kegiatan dimulai. Perubahan ini mencerminkan adanya transformasi sikap, di mana siswa tidak hanya memahami nasionalisme secara kognitif tetapi juga menghayatinya secara emosional.

Seorang siswa menuliskan, *“Lagu ini membuat saya lebih mencintai Indonesia, meski saya jarang melihatnya. Lagu ini seperti pengingat bahwa saya bagian dari bangsa yang besar.”* Kutipan ini mengindikasikan bahwa media seperti lagu kebangsaan dapat menjadi alat yang kuat untuk mengingatkan siswa akan identitas mereka, terutama dalam situasi di mana pengaruh budaya asing lebih dominan. Penemuan ini konsisten dengan temuan Widiastuti (2020), yang menyatakan bahwa lagu kebangsaan efektif dalam menanamkan nilai karakter bangsa karena mampu memotivasi siswa untuk memahami jati diri mereka.

Efektivitas Pembelajaran Multisensorik

Penggunaan lagu dalam pembelajaran juga menciptakan pengalaman belajar multisensorik yang melibatkan lebih dari satu indera siswa, yakni pendengaran dan emosi. Guru mencatat bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya menggunakan pendekatan tekstual atau ceramah. Guru menyatakan, *“Anak-anak lebih cepat memahami dan menginternalisasi nilai nasionalisme melalui lagu karena lebih mudah diingat dan menyenangkan.”*

Pendekatan multisensorik ini mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran holistik, di mana siswa belajar melalui berbagai saluran indera, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan dihayati. Menurut Uno (2019), pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan karakter.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas, terutama bagi siswa Indonesia yang tinggal di luar negeri. Dalam situasi seperti di Kampung Bharu, Malaysia, di mana siswa terpapar dengan budaya asing, penguatan identitas nasional melalui pembelajaran PKN menjadi semakin penting. Metode yang inovatif seperti mendengarkan lagu kebangsaan dapat membantu menjaga keterikatan siswa dengan nilai-nilai kebangsaan, bahkan ketika mereka jauh dari tanah air.

Guru dapat menjadikan temuan ini sebagai acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Lagu kebangsaan dapat dikombinasikan dengan kegiatan refleksi, diskusi, atau bahkan seni budaya lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kaya dan bermakna. Hal ini juga dapat menjadi model bagi pengajaran nilai-nilai karakter lainnya, seperti persatuan, kejujuran, dan tanggung jawab.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pembelajaran PKN, khususnya dalam konteks globalisasi. Dengan menggunakan media yang sederhana tetapi sarat makna seperti lagu kebangsaan, nilai-nilai nasionalisme dapat diajarkan dengan cara yang relevan, menarik,

dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pemahaman bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada kognisi, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya tidak hanya berhasil meningkatkan rasa nasionalisme siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Metode ini tidak hanya relevan untuk siswa di luar negeri tetapi juga dapat diadaptasi untuk berbagai konteks pembelajaran di dalam negeri.

Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dalam pembelajaran PKN secara signifikan dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Peningkatan ini terlihat dari perubahan pemahaman, keterlibatan emosional, dan sikap siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Dengan mendengarkan lagu kebangsaan secara rutin, siswa tidak hanya memahami makna nasionalisme secara kognitif tetapi juga menghayatinya secara emosional.

Pendekatan ini membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis lagu mampu menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa tinggal di luar negeri, identitas nasional dapat tetap dijaga dengan metode yang relevan, seperti pengintegrasian elemen budaya dalam pembelajaran. Guru juga merasakan manfaat dari metode ini, yang lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai karakter dibandingkan metode konvensional.

References

- Arends, R. (2012). *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill.
- Mahbubi. (2020). *Character education*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Suyadi. (2019). *Character education learning strategies*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyahman. (2018). *Value-based learning for character education*. Jakarta: Gramedia.
- Uno, H. B. (2019). *Motivation theory and its measurement*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kiswahni, A. (2022). The role of pluralistic societies in preserving cultural diversity in Indonesia. *De Cive: Journal of Pancasila and Citizenship Education Research*, 2(6), 235–243.
- Kurniawan, M. F., Awaliyah, S., & Habibi, M. M. (2021). Community nationalism behavior in the era of technological and information advancement in the Samin community in Bojonegoro Regency. *Paris Journal of Langkus*, 1(2).
- Nasution, R. S. (2019). The influence of information communication technology development on the existence of local culture. *Journal of Communication and Public Opinion Research*.
- Octavian, W. A., & Dianti, P. (2023). Nationalism and Pancasila: Sukarno's perspective. *Journal On Education*, 5(3), 7553–7562.
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Philosophy of content nationalism, patriotism, and struggle for Generation Z of the Indonesian nation. *Journal of Transformative Education (JUPETRA)*, 2(2), 214–226.

- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the contents Pancasila education and citizenship from 1975-2013 curriculum in Indonesian at the 21st century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Widiastuti, D. (2020). The role of the national anthem in student nationalism character education. *Journal of Character Education*, 12(3), 45–59.
- Azaria, D. B., & Kasih, P. (2022). An Android-based educational game for the introduction of Indonesian heroes. In *Proceedings of the National Seminar on Technology and Science*, 1(1).
- Nissa, N. A. (2019). *Instilling nationalism values through history learning in the proclamation of Indonesian independence class XI material at SMAN 12 Semarang for the 2018/2019 academic year* [Undergraduate thesis, Semarang State University].

LETTER OF ACCEPTANCE

No : 012/LoA-L3M/I/2025

Probolinggo, 20 Januari 2025

Lamp : -

Hal : *Letter of Acceptance (LoA)*

Kepada

Yth. Naila Zuhra, Suci Perwita Sari, dan Supardi Yoga Kaman

Di, -

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Sanggar Bimbingan Malaysia

Dengan hormat,

Kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan Bapak/Ibu atas pengiriman naskah artikel ilmiah kepada Jurnal At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan. Dengan ini kami sampaikan bahwa:

Judul Naskah : Increasing Students' Sense of Nationalisms Through Listening to Indonesia Raya Songs in PKN Learning at Kampung Bharu Malaysia Guidance Studio

Penulis Artikel : Naila Zuhra, Suci Perwita Sari, dan Supardi Yoga Kaman

Tanggal diterima : 20 Januari 2025

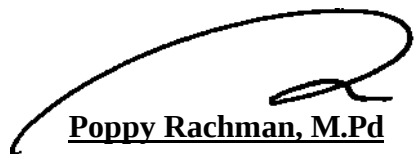
No. Naskah : 1971

Target Publikasi : Volume 11, Nomor 1, 2025

Dinyatakan **“DITERIMA”** untuk dipublikasikan pada Jurnal **At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan**. Naskah tersebut akan diproses sesuai dengan aturan dan ketentuan penerbitan artikel ilmiah nasional yang diadaptasi oleh At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan, diantaranya adalah proses penelaahan oleh mitra bestari dan perbaikan naskah dari penulis. Oleh karena itu, kami memohon kerja sama Bapak/Ibu agar proses publikasi ini dapat berjalan dengan baik.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Editor in Chief,
At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan



Poppy Rachman, M.Pd

NIDN. 2110048402

Increasing Students' Sense Of Nationalisms Through Listening To Indonesia Raya Songs In PKN Learning At Kampung Bharu Malaysia Guidance Studio

*Corresponding Author.

Received:; Revised:; Accepted:

Abstract: This research aims to increase students' sense of nationalism through listening to the Indonesia Raya Song in PKN learning at the Kampung Bharu Guidance Studio, Malaysia. The research method used is classroom action research (PTK) with a qualitative approach, involving 20 students as research subjects. This research was carried out in several cycles with stages of planning, implementation, observation, and reflection. The results of the study showed that listening to the Indonesia Raya song on a regular basis was able to increase students' understanding, emotional involvement, and nationalism attitudes. Before the study, only 23% of students felt proud to be part of the Indonesian nation, but this figure increased to 85% after the activity was carried out. The use of national anthem media creates a meaningful, interesting, and effective learning experience, especially in instilling the values of the nation's character. The conclusion of this study is that song-based methods can be an effective learning strategy in teaching nationalism, both in the context of students abroad and domestically. This research contributes to the development of PKN teaching methods that are relevant to the challenges of globalization.

Keywords: Nationalism, Indonesia Raya Song, PKN Learning

Introduction

Nationalism is one of the important pillars in building the identity and unity of a nation which emphasizes the importance of love for the homeland, in Indonesia, we have a variety of ethnicities, cultures and religions "Bhinneka Tunggal Ika" which is the motto of our country Indonesia, the sense of nationalism is one of the keys to maintaining unity and unity in the midst of differences in Indonesia but, The challenge to the sense of nationalism among the younger generation is increasing, many students are beginning to forget and understand the value of national values that should be their life grip due to exposure to outside culture and lack of understanding given.

Nationalism is one of the characteristics that Indonesian citizens must have. The spirit of nationalism can further strengthen the unity and unity of the Indonesian state. Nationalism is an ideology or school which states that a person's highest allegiance or loyalty should be devoted to his country and nation so that there is a very deep feeling in the form of a close bond towards his homeland with socio-cultural traditions and official leaders in his area in the course of history. with strength that fluctuates according to developments and dynamics of the times (Uliyanda et al., 2023)

A sense of nationalism is a fundamental element that forms the identity and unity of a nation, including in Indonesia, which is rich in ethnic, cultural, and religious diversity. A sense of nationalism is a feeling of love, pride, and loyalty to the nation or country that is a person's identity. Nationalism involves understanding and appreciating the values that exist in a nation, such as culture, history, language, and state symbols. In the Indonesian context, nationalism refers to a sense of pride in the Indonesian homeland, as well as a commitment to maintaining unity, unity, and diversity in it. A sense of nationalism is not only shown through national symbols such as flags, national anthems, or state ceremonies, but also through attitudes and actions that show love for the country. In general, a sense of

Commented [U1]: conjunctions such as "of", "to", "in", and "at" are lowercase

Commented [U2]: add the data analysis techniques used



<https://doi.org/10.21067/jpm.vxix.xxxx>

This is an open access article under the [CC-BY](#) license.



nationalism can be seen as an emotional and intellectual bond that encourages individuals to feel connected to their homeland and fellow citizens, as well as work together to achieve common progress (Affan, 2021)

The heroes of the Indonesian nation have fought with blood, tears and lives to win Indonesia's independence from colonialism. National Hero is a title given to an Indonesian citizen or someone who fought against colonialism in the territory which is now the territory of the Unitary State of the Republic of Indonesia who fell or died in order to defend the nation and state. They risked everything for the future of this nation so that it could live in freedom, peace and sovereignty. Appreciating the services of heroes is not just about remembering history, but is also a real form of nationalism that must be realized in everyday life (Azaria & Kasih, 2022)

The value of nationalism is a principle that influences individual behavior towards the nation or country (Mas Udi et al., 2024). The attitude of nationalism is also aimed at fostering a spirit of being willing to make sacrifices for the sake of the nation, state and homeland. An attitude of being willing to sacrifice means putting the interests of the nation before personal interests. Willing to sacrifice is not only synonymous with spending money as material, but also sacrificing energy and thoughts for the progress of the nation. This attitude of willingness to sacrifice is in line with love for the homeland. If the nationalistic attitude of young citizens does not exist, then the attitude of willingness to sacrifice will not grow in society. (Uliyanda et al., 2023)

Nationalism is crucial for every individual, especially in future generations. The cultivation of nationalism should be carried out from an early age through education in elementary schools (SD). The low understanding and interest in the national anthem "Indonesia Raya" can reduce the national identity. Therefore, as a generation that will be the successor of the nation, students need to have in-depth knowledge about the dynamics of the nation's life.

The National Character of the Indonesian Nation must be grown from an early age, through education at the elementary level, it is hoped that this Nationalist Character can grow as early as possible. According to the Great Dictionary of Indonesian (KBBI), character is character; Psychological, moral or ethical traits that distinguish one person from another. (KBBI, 2023)

Love for one's country and nation is an important capital in developing a country. A country inhabited by people who love their homeland will lead to progress in that nation. The form of a country that loves the country is protecting the environment, not littering, maintaining school facilities and so on (Basuni, 2021: 72).

Proud as an Indonesian nation is a form of nationalism that shows love and respect for the country and identity of the Indonesian nation. This sense of pride is not just a feeling, but also reflected in daily actions that support the progress and honor of the nation (Nissa, 2019)

The collapse of nationalism has become a polemic in the midst of society caused by several factors, such as the flow of globalization (Fauziah & Dewi, 2021). The flow of globalization began in the new millennium which is marked by the accelerating flow of information. The process of globalization has been conceptually considered to bring problems to nationalism (Murdiono et al., 2020). Globalization takes place in all areas of life such as the fields of ideology, politics, economy, socio-culture, defense and security and others (Nurgiansah, 2021)

Therefore, it is important to design activities that are not only about listening to the national anthem, but also to encourage students to be able to live, understand, and feel the meaning of the song.

Commented [U3]: strengthen the argument citation built

The introduction of the national anthem supported by an explanation of the history, context, and values contained in the song itself can be an effective effort in increasing students' sense of nationalism. Through structured and directed activities, it is hoped that students will not only become passive listeners, but also become active individuals in realizing the spirit of nationalism in daily life.

Sanggar Bimbingan Malaysia students who are Indonesian children who have never returned to Indonesia often face a dilemma between maintaining their Indonesian identity and culture, while they are also exposed to the local Malaysian culture that has different characteristics and values. Their daily activities at school, both in Malaysia's multicultural environment and in interaction with friends from different countries, often encourage them to adopt cultural values that are not always in line with Indonesian national values.

It is important for Indonesian students who are abroad and have never even returned to Indonesia to still have a sense of pride in their homeland. A strong sense of nationalism will help them to maintain their identity as part of the Indonesian nation and appreciate the cultural heritage and history of the nation's struggle. Therefore, one way to strengthen their sense of Nationalism is through activities that are able to touch emotional and cognitive aspects, one of which is through the introduction and appreciation of the Indonesian national anthem.

Such as the ease of access because the distance to the city center itself is further to the lure of a more prosperous life if you want to share with the Malaysian national army. To fight it all, it is necessary to strengthen the young generation living in border areas to continue to uphold nationalism and patriotism for the Indonesian state because nationalism and patriotism are two things that go hand in hand. The spirit of nationalism will form a patriotic soul and the higher the spirit of patriotism of a society, the possibility of relinquishing Indonesian citizenship status is smaller or even impossible. Love for the homeland and nation is one of the manifestations of the patriotic spirit (Hanifa & Dewi, 202)

Based on these things, the researcher feels interested in analyzing the extent to which the Indonesia Raya song can increase the sense of Nationalism in the students of the Malaysian New Village Guidance Studio, so the researcher hereby raises the title "Increasing the Sense of Nationalism of Students Through the Activity of Listening to the Indonesia Raya Song" (Case Study at the Malaysian New Village Guidance Studio) Through this study, it will be known to what extent the Indonesia Raya song can increase the sense of Nationalism in students.

Method

The research method used in this study is the classroom action research method (PTK) with a qualitative approach. This method was chosen because it aims to improve and increase the quality of the learning process in the classroom through direct intervention. The research was conducted at Sanggar Tutoring Kampung Bharu, Malaysia, which is an alternative study place for Indonesian students abroad. The subjects of this research were class IV students at Sanggar Guidance Kampung Bharu Malaysia with a total of 20 students. Apart from that, the subject of this research is also a class IV teacher at the Kampung Bharu Guidance Studio.

Table 1: Research Subjects

Gender	Amount
--------	--------

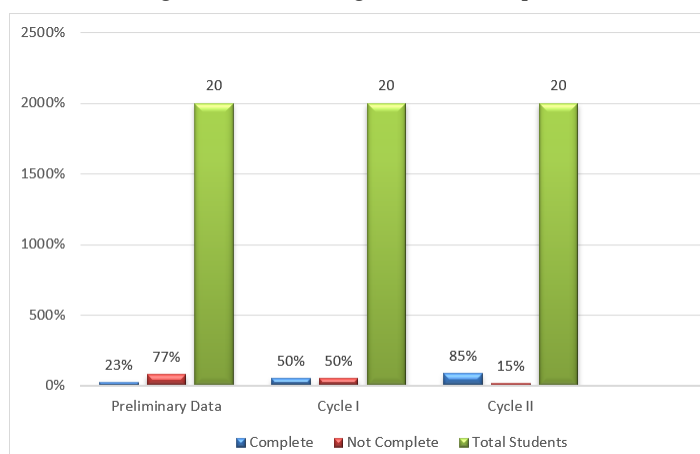
Woman	10
Man	10
Amount	20

This study uses a PTK design consisting of four main stages that are repeated in each cycle, namely planning, implementation, observation, and reflection. At the planning stage, the researcher prepares a PKN learning plan that involves listening to the Indonesia Raya Song and prepares research instruments, such as observation sheets, interview guides, and questionnaires to measure students' sense of nationalism. The implementation stage involves the implementation of a learning plan in the classroom, where students are invited to listen to the Indonesia Raya Song regularly during PKN learning activities. In the observation stage, researchers observe students' activities and record changes in attitudes and their level of involvement in learning. Meanwhile, in the reflection stage, researchers evaluate the results of the cycle to determine the necessary improvements in the next cycle.

The research data was collected through various techniques, namely direct observation, interviews with students and teachers, and questionnaires given to students to measure changes in their sense of nationalism. The collected data was analyzed in a qualitative descriptive manner by identifying patterns that emerged from the results of observations, interviews, and questionnaires. The results of this analysis are used to assess the effectiveness of listening to the Indonesia Raya Song in increasing students' sense of nationalism, as well as being the basis for designing the next learning cycles to achieve the research objectives.

Results and Discussion

Table 2: Diagram of the Percentage of Nationalist Spirit in Students



Based on initial data obtained in the field, it was found that 23% of students had a spirit of nationalism towards the Indonesian nation before listening to the national anthem Indonesia Raya to the fullest. Until entering cycle 1 there was an increase of 50% and entering cycle 2 in listening to the

national anthem Indonesia Raya it was found that 85% of students experienced an increase in the spirit of nationalism towards themselves.

The results of this study show that the activity of listening to the Indonesia Raya Song during the learning of Civic Education (PKN) significantly contributes to increasing the sense of nationalism of students at the Kampung Bharu Guidance Studio, Malaysia. This is important given that these students live in an overseas environment, where local cultural influences can potentially shift the values of their national identity. With an innovative approach and involving emotions, this research succeeded in strengthening the values of nationalism through meaningful and enjoyable learning experiences.

Improving Understanding of Nationalism

One of the indicators of the success of this study is the increase in students' understanding of the concept of nationalism. Before this activity was implemented, many students only understood nationalism superficially, limited to memorization without appreciating the deep meaning. However, after several learning cycles involving listening to the Indonesia Raya Song, students began to understand that the song is not only a symbol of formality, but also a representation of pride and love for the nation. As one student expressed, *"I came to know more about the meaning of this song, and felt proud to sing it even though I lived abroad."*

This increase in understanding is in line with constructivist learning theory which emphasizes that students build their understanding based on experience and interaction with the environment. The song Indonesia Raya, with its lyrics full of meaning about unity, struggle, and nationality, is an effective tool to instill the concept of nationalism. This is consistent with the view of Suyahman (2018), who stated that value-based learning experiences can strengthen students' understanding of aspects of the nation's character.

Emotional Engagement and National Identity

The emotional involvement felt by students during learning activities is also an important factor in increasing the sense of nationalism. Music has the power to influence emotions and create a deep connection to cultural identity. One of the students said, *"This song reminds me of how precious Indonesia is. I feel proud and want to do something for the country."*

This phrase suggests that the national anthem can evoke a deep-rooted sense of pride, even if students are outside of Indonesia's geographical context. Arends (2012) stated that learning that involves an emotional dimension is able to create a more meaningful learning experience. In this case, the Indonesia Raya Song acts as a learning medium that connects students with nationalist values affectionally.

Changes in Attitudes and National Pride

The increase in national pride can be seen from the results of the questionnaire, where 85% of students stated that they were proud to be part of the Indonesian nation after participating in this activity, compared to only 23% before the activity started. This change reflects a transformation in attitudes, where students not only understand nationalism cognitively but also live it emotionally.

One student wrote, *"This song makes me love Indonesia more, even though I rarely see it. This song is like a reminder that I am part of a great nation."* This quote indicates that media such as the national anthem can be a powerful tool for reminding students of their identity, especially in situations where foreign cultural influences are more dominant. This finding is consistent with the findings of Widiastuti (2020), which states that the national anthem is effective in instilling the value of the nation's character because it is able to motivate students to understand their identity.

The Effectiveness of Multisensory Learning

The use of songs in learning also creates a multisensory learning experience that involves more than one sense of students, namely hearing and emotions. The teacher noted that this method is more effective than the conventional method that only uses a textual or lecture approach. The teacher stated, *"Children are faster to understand and internalize the value of nationalism through songs because it is easier to remember and fun."*

This multisensory approach reflects the principles of holistic learning, where students learn through various sensory channels, so that the learning material is easier to understand and appreciate. According to Uno (2019), learning that involves various senses can increase the effectiveness of learning, especially in the context of character education.

The results of this study have far-reaching implications, especially for Indonesian students living abroad. In a situation like in Kampung Bharu, Malaysia, where students are exposed to foreign cultures, strengthening national identity through PKN learning becomes increasingly important. Innovative methods such as listening to the national anthem can help maintain students' attachment to national values, even when they are far away from home.

Teachers can use these findings as a reference to develop relevant and contextual learning methods. The national anthem can be combined with reflection activities, discussions, or even other cultural arts to create a richer and more meaningful learning atmosphere. It can also be a model for teaching other character values, such as unity, honesty, and responsibility.

This research makes an important contribution to the development of PKN learning, especially in the context of globalization. By using simple but meaningful media such as the national anthem, the values of nationalism can be taught in a relevant, interesting, and effective way. In addition, this study also supports the understanding that learning does not only focus on cognition, but also on the affective and psychomotor aspects of students.

Overall, the activity of listening to the Indonesia Raya Song not only succeeded in increasing students' sense of nationalism, but also created a fun and meaningful learning atmosphere. This method is not only relevant for students abroad but can also be adapted to a variety of learning contexts within the country.

Conclusion

This study shows that listening to the Indonesia Raya song in PKN learning can significantly increase the sense of nationalism of students in the Kampung Bharu Guidance Studio, Malaysia. This increase can be seen from changes in students' understanding, emotional involvement, and attitudes towards national values. By listening to the national anthem regularly, students not only understand the meaning of nationalism cognitively but also live it emotionally.

This approach proves that song-based learning media is able to create a holistic and meaningful learning experience. In addition, the results of this study show that even if students live abroad, national identity can still be maintained with relevant methods, such as integrating cultural elements in learning. Teachers also benefit from this method, which is more effective in teaching character values than conventional methods.

References

Arends, R. (2012). *Learning to Teach*. New York: McGraw-Hill.

Commented [U4]: use mendeley/zotero to cite

- Azaria, D. B., & Kasih, P. (2022). An Android-based educational game for the introduction of Indonesian heroes. *Proceedings of the National Seminar on Technology and Science*, 1(1).
- Kiswahni, A. (2022). The Role of Pluralistic Societies in Preserving Cultural Diversity in Indonesia. *De Cive: Journal of Pancasila and Citizenship Education Research*, 2(6), 235-243.
- Kurniawan, M. F., Awaliyah, S., & Habibi, M. M. (2021). Community Nationalism Behavior in the Era of Technological and Information Advancement in the Samin Community in Bojonegoro Regency. *Paris Journal of Langkus*, 1(2).
- Mahbubi. (2020). *Character Education*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Nasution, R. S. (2019). The Influence of Information Communication Technology Development on the Existence of Local Culture. *Journal of Communication and Public Opinion Research*.
- Nissa, N. A. (2019). *Instilling Nationalism Values Through History Learning in the Proclamation of Indonesian Independence Class XI Material at SMAN 12 Semarang for the 2018/2019 Academic Year*. [Undergraduate thesis], Semarang State University.
- Octavian, W. A., & Dianti, P. (2023). Nationalism and Pancasila: Sukarno's Perspective. *Journal On Education*, 5(3), 7553-7562.
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Philosophy of Content Nationalism, Patriotism, and Struggle for Generation Z of the Indonesian Nation. *Journal of Transformative Education (JUPETRA)*, 2(2), 214-226
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Suyadi. (2019). *Character Education Learning Strategies*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyahman. (2018). *Value-Based Learning for Character Education*. Jakarta: Gramedia.
- Uno, H. B. (2019). *Motivation Theory and Its Measurement*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Widiastuti, D. (2020). *The Role of the National Anthem in Student Nationalism Character Education*. *Journal of Character Education*, 12(3), 45-59.



26 Jan 2025 • 16:46

ID DANA

✓ Transaksi berhasil!

Kirim Uang Rp800.000 ke Razkiatul F...i Mat...ng -
081535384232

Total Bayar

Rp800.000

Metode Pembayaran

Saldo DANA

Detail Penerima



Detail Transaksi



Diamankan oleh



DANA PROTECTION

*Termasuk PPN

PT Espay Debit Indonesia Koe

NPWP: 073.210.332.0-613.000

Capital Place Lt. 18, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 18, Kuningan

Barat, Mampang Prapatan

Jakarta Selatan. DKI Jakarta - 12710

1304 _ Review Results ID 1971

by User Turnitin

Submission date: 13-Apr-2025 09:23AM (UTC-0500)

Submission ID: 2623534733

File name: 1304__Review_Results_ID_1971.docx (565.8K)

Word count: 2887

Character count: 19414

Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya Pada Pembelajaran PKN di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia

*Corresponding Author.

Received:; Revised:; Accepted:

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan rasa nasionalisme siswa melalui kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dalam pembelajaran PKN di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif, melibatkan 20 siswa sebagai subjek penelitian. Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya secara rutin mampu meningkatkan pemahaman, keterlibatan emosional, dan sikap nasionalisme siswa. Sebelum penelitian, hanya 50% siswa yang merasa bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia, namun angka ini meningkat menjadi 85% setelah kegiatan dilakukan. Penggunaan media lagu kebangsaan menciptakan pengalaman belajar yang bermakna, menarik, dan efektif, terutama dalam menanamkan nilai-nilai karakter bangsa. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa metode berbasis lagu dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif dalam mengajarkan nasionalisme, baik dalam konteks siswa di luar negeri maupun di dalam negeri. Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan metode pengajaran PKN yang relevan dengan tantangan globalisasi.

Kata Kunci: Nasionalisme, Lagu Indonesia Raya, Pembelajaran PKN

Introduction

Nasionalisme merupakan salah satu pilar penting dalam membangun identitas dan kesatuan suatu bangsa yang menekankan pada pentingnya kecintaan kepada tanah air, di Indonesia, kita memiliki beragam suku, budaya dan agama "Bhinneka Tunggal Ika" yakni sebagai semboyan negara kita Indonesia rasa nasionalisme menjadi salah satu kunci untuk menjaga kesatuan dan persatuan di Tengah perbedaan yang ada di Indonesia namun, tantangan terhadap rasa nasionalisme di kalangan generasi muda semakin meningkat, banyak siswa yang mulai melupakan dan memahami nilai nilai kebangsaan yang seharusnya menjadi pegangan hidup mereka akibat terpapar budaya luar dan kurangnya pemahaman yang diberikan.

Nasionalisme merupakan suatu karakter yang wajib dimiliki masyarakat Indonesia. Jiwa nasionalisme bisa meningkatkan rasa persatuan serta kesatuan negara Indonesia. Nasionalisme sebagai salah satu pemahaman atau aliran yang menjelaskan bahwasanya rasa atau jiwa seseorang akan kesetiaan setinggi-tingginya yang patut dibaktikan kepada negara dan rakyatnya sehingga terjalin rasa yang amat mendalam berupa ikatan yang erat dengan tanah air dengan adat istiadat sosial budaya dan pemimpin resmi di daerah dalam perjalanan sejarah dengan kekuatan yang fluktuatif berdasarkan pada perkembangan serta problematika di setiap zaman. (Uliyanda et al., 2023)

Rasa nasionalisme merupakan elemen fundamental yang membentuk identitas dan kesatuan suatu bangsa, termasuk di Indonesia yang kaya akan keberagaman suku, budaya, dan agama. Rasa nasionalisme adalah perasaan cinta, bangga, dan kesetiaan terhadap bangsa atau negara yang menjadi

This is an open access article under the CC-BY license.

 <https://doi.org/10.21067/jpm.vxix.xxxx>



identitas seseorang. Nasionalisme melibatkan pemahaman serta penghargaan kepada nilai-nilai yang terdapat dalam suatu bangsa, seperti budaya, sejarah, bahasa, dan simbol-simbol negara. Dalam konteks Indonesia, nasionalisme mengacu pada rasa kebanggaan terhadap tanah air Indonesia, serta komitmen untuk menjaga persatuan, kesatuan, dan keberagaman yang ada di dalamnya. Rasa nasionalisme tidak hanya ditunjukkan melalui simbol-simbol nasional seperti bendera, lagu kebangsaan, atau upacara kenegaraan, tetapi juga melalui sikap dan tindakan yang menunjukkan kecintaan terhadap negara. Secara umum, rasa nasionalisme dapat dilihat sebagai ikatan emosional dan intelektual yang mendorong individu untuk merasa terhubung dengan tanah air dan sesama warga negara, serta bekerja sama untuk mencapai kemajuan bersama (Affan, 2021)

Para pahlawan bangsa Indonesia yang sudah melakukan perjuangan dengan seluruh jiwa, raga, serta nyawa dengan tujuan merebut kemerdekaan Indonesia dari penjajahan. Pahlawan Nasional merupakan gelar yang diperuntukan kepada orang atau masyarakat Indonesia yang melakukan perjuangan untuk mengusir penjajahan di wilayah yang saat ini merupakan wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dan yang gugur dalam mempertahankan negaranya. Mereka mempertaruhkan segalanya demi masa depan bangsa ini agar dapat hidup merdeka, damai, dan berdaulat. Menghargai jasa para pahlawan bukan hanya sekadar mengenang sejarah, tetapi juga menjadi bentuk nyata dari nasionalisme yang harus diwujudkan dalam kehidupan sehari-hari (Azaria & Kasih, 2022)

Nilai nasionalisme merupakan salah satu prinsip yang memberikan pengaruh terhadap perilaku seseorang untuk bangsa atau negaranya (Mas Udi et al., 2024) Sikap nasionalisme juga memiliki tujuan yakni meningkatkan rasa untuk rela berkorban demi bangsa, negara, serta tanah air. Sikap kerelaan dalam berkorban bermakna lebih mendahulukan kepentingan bangsa dibandingkan dengan kepentingan dirinya. Rela melakukan pengorbanan tak hanya identik dengan materi, namun juga rela berkorban tenaga serta pikiran untuk semua kemajuan bangsa. Sikap rela dalam melakukan pengorbanan tersebut sesuai dengan rasa cinta tanah air. Apabila sikap nasionalisme masyarakat dalam suatu negara tidak ada, maka sikap rela melakukan pengorbanan tersebut tidak bisa tumbuh di tengah-tengah masyarakat. (Uliyanda et al., 2023)

Sikap nasionalisme merupakan hal yang krusial bagi setiap individu, terutama pada generasi mendatang. Penanaman sifat nasionalisme sebaiknya dilakukan dari usia dini melalui pendidikan di Sekolah Dasar (SD). rendahnya pemahaman dan minat kepada lagu kebangsaan "Indonesia Raya" dapat mengurangi identitas bangsa. Maka dari itu sebagai generasi yang akan menjadi penerus bangsa, siswa perlu memiliki pengetahuan yang mendalam tentang dinamika kehidupan bangsa.

Cinta tanah air dan bangsa adalah modal terpenting ketika membangun negara. Sebuah negara yang dihuni oleh masyarakat yang cinta terhadap tanah air bisa mendorong kearah kemajuan pada negara tersebut. Wujud negara cinta tanah air yakni menjaga lingkungan, tidak membuang sampah sembarangan, menjaga fasilitas Sekolah dan lain-lain (Basuni, 2021: 72).

Bangsa sebagai Bangsa Indonesia merupakan salah satu bentuk nasionalisme yang menunjukkan rasa cinta dan penghargaan terhadap negara dan identitas bangsa Indonesia. Rasa bangga ini bukan hanya sekadar perasaan, tetapi juga tercermin dalam tindakan sehari-hari yang mendukung kemajuan dan kehormatan bangsa (Nissa, 2019)

Runtuhnya rasa nasionalisme sebagai suatu masalah yang ada ditengah masyarakat yang ada akibat berbagai faktor yakni salah satunya arus globalisasi (Fauziah & Dewi, 2021). Arus globalisasi sudah ada sejak milenium baru, yang ditandai dengan semakin deras nya arus informasi. Proses globalisasi secara konseptual dianggap membawa masalah bagi nasionalisme (Murdiono et al., 2020).

Globalisasi terdapat di semua bidang kehidupan meliputi bidang ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya, pertahanan keamanan serta lainnya (Nurgiansah, 2021)

Oleh karena itu, penting untuk merancang kegiatan yang tidak hanya sekadar mendengarkan lagu kebangsaan, tetapi juga untuk mendorong siswa agar dapat menghayati, memahami, dan merasakan makna dari lagu tersebut. Pengenalan lagu kebangsaan yang didukung dengan penjelasan tentang sejarah, konteks, serta nilai-nilai yang terkandung dalam lagu itu sendiri dapat menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa. Melalui kegiatan yang terstruktur dan terarah, diharapkan siswa tidak hanya menjadi pendengar yang pasif, tetapi juga menjadi individu yang aktif dalam mewujudkan semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari.

Siswa Sanggar Bimbingan Malaysia yang merupakan anak-anak Indonesia yang belum pernah Kembali ke Indonesia seringkali menghadapi dilema antara mempertahankan identitas dan budaya Indonesia mereka, sementara mereka juga terpapar oleh budaya lokal Malaysia yang memiliki karakteristik dan nilai yang berbeda. Kegiatan sehari-hari mereka di sekolah, baik di lingkungan multikultural Malaysia maupun dalam interaksi dengan teman-teman dari berbagai negara, sering kali mendorong mereka untuk mengadopsi nilai-nilai budaya yang tidak selalu sejalan dengan nilai-nilai kebangsaan Indonesia.

Penting bagi siswa Indonesia yang berada di luar negeri bahkan belum pernah Kembali ke Indonesia untuk tetap memiliki rasa Kebanggaan terhadap tanah air mereka. Rasa Nasionalisme yang kuat akan membantu mereka untuk tetap menjaga jati diri sebagai bagian dari Bangsa Indonesia dan menghargai warisan Budaya serta Sejarah Perjuangan Bangsa. Oleh karena itu, salah satu cara untuk memperkuat rasa Nasionalisme mereka adalah melalui kegiatan yang mampu menyentuh aspek emosional dan kognitif, salah satunya adalah melalui pengenalan dan penghayatan lagu kebangsaan Indonesia.

Seperti kemudahan akses karena jaraknya yang jauh dari pusat kota itu sendiri semakin menambah daya tarik kehidupan yang lebih sejahtera apabila ingin bergabung dengan tentara nasional Malaysia. Dalam menanggulangi semua itu, maka perlu adanya penguatan kepada generasi muda yang tinggal di daerah perbatasan supaya terus menjunjung tinggi rasa nasionalisme serta patriotisme terhadap negara Indonesia karena nasionalisme serta patriotisme merupakan dua hal yang saling berkaitan. Semangat nasionalisme akan membentuk jiwa patriotisme dan semakin tinggi jiwa patriotisme suatu masyarakat maka kemungkinan untuk melepaskan status kewarganegaraan Indonesia semakin kecil atau bahkan mustahil. Rasa cinta tanah air serta bangsa sebagai suatu wujud dari jiwa patriotisme. (Hanifa & Dewi, 202)

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti merasa tertarik untuk menganalisis sejauh mana lagu Indonesia Raya dapat meningkatkan rasa Nasionalisme pada siswa Sanggar Bimbingan kampung baru Malaysia. Maka dengan ini peneliti mengangkat judul "Meningkatkan Rasa Nasionalisme Siswa Melalui Kegiatan Mendengar Lagu Indonesia Raya" (Studi kasus di Sanggar Bimbingan kampung baru Malaysia) Melalui penelitian ini akan diketahui sejauh mana lagu Indonesia Raya dapat meningkatkan rasa Nasionalisme pada siswa.

Method

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode penelitian tindakan kelas (PTK) dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dipilih karena bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran di kelas melalui intervensi langsung. Penelitian dilakukan di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia, yang merupakan tempat belajar alternatif bagi siswa Indonesia di luar negeri. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV di Sanggar Bimbingan kampung baru Malaysia dengan jumlah siswa 20 orang. Selain itu subjek penelitian ini juga adalah guru kelas IV Sanggar Bimbingan Kampung Bharu.

Subjek Penelitian

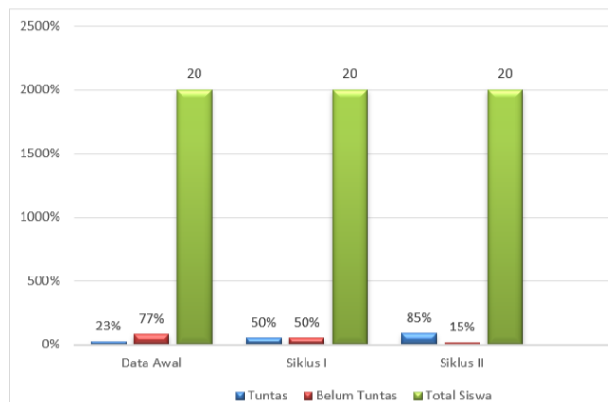
Jenis Kelamin	Jumlah
Perempuan	10
Laki – Laki	10
Jumlah	20

Penelitian ini menggunakan desain PTK yang meliputi empat tahap utama yang diulang pada setiap siklus, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana pembelajaran PKN yang melibatkan kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dan menyiapkan instrumen penelitian, seperti lembar observasi, panduan wawancara, dan angket untuk mengukur rasa nasionalisme siswa. Tahap pelaksanaan melibatkan penerapan rencana pembelajaran di kelas, di mana siswa diajak mendengarkan Lagu Indonesia Raya secara rutin selama kegiatan belajar PKN. Pada tahap observasi, peneliti mengamati aktivitas siswa dan mencatat perubahan sikap serta tingkat keterlibatan mereka dalam pembelajaran. Sementara itu, pada tahap refleksi, peneliti mengevaluasi hasil dari siklus tersebut untuk menentukan perbaikan yang diperlukan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui berbagai teknik, yaitu observasi langsung, wawancara dengan siswa serta guru, serta angket yang diberikan untuk peserta didik dalam mengukur perubahan rasa nasionalisme mereka. Data yang dikumpulkan lalu dianalisis dengan cara deskriptif kualitatif dengan melakukan identifikasi pola pola yang muncul dari hasil observasi, wawancara, dan angket. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa, sekaligus menjadi dasar untuk merancang siklus-siklus pembelajaran berikutnya hingga mencapai tujuan penelitian.

Results and Discussion

Table 2: Diagram Persentase Jiwa Nasionalisme Pada Siswa



Berdasarkan data awal yang di peroleh di lapangan di dapati sebesar 23 % siswa yang memiliki jiwa nasionalisme terhadap bangsa Indonesia sebelum adanya mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya secara maksimal. Hingga memasuki siklus 1 mengalami peningkatan sebesar 50% dan memasuki siklus 2 dalam mendengarkan lagu kebangsaan Indonesia Raya didapati 85% siswa mengalami peningkatan jiwa nasionalisme terhadap diri siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKN) secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Hal ini penting mengingat siswa-siswa ini tinggal di lingkungan luar negeri, di mana pengaruh budaya lokal dapat berpotensi menggeser nilai-nilai identitas nasional mereka. Dengan pendekatan yang inovatif dan melibatkan emosi, penelitian ini berhasil menguatkan nilai-nilai nasionalisme melalui pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan.

Peningkatan Pemahaman Nasionalisme

Salah satu indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah peningkatan pemahaman siswa terhadap konsep nasionalisme. Sebelum kegiatan ini diterapkan, banyak siswa yang hanya memahami nasionalisme secara dangkal, terbatas pada hafalan tanpa penghayatan makna yang mendalam. Namun, setelah beberapa siklus pembelajaran yang melibatkan pendengaran Lagu Indonesia Raya, siswa mulai memahami bahwa lagu tersebut tidak hanya simbol formalitas, tetapi juga representasi kebanggaan dan cinta terhadap bangsa. Seperti yang diungkapkan oleh salah satu siswa, *"Saya jadi tahu lebih banyak tentang arti lagu ini, dan merasa bangga menyanyikannya meski tinggal di luar negeri."*

Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan teori belajar konstruktivis yang menekankan bahwa siswa membangun pemahaman mereka berdasarkan pengalaman dan interaksi dengan lingkungan. Lagu Indonesia Raya, dengan liriknya yang sarat makna tentang persatuan, perjuangan, dan kebangsaan, menjadi alat yang efektif untuk menanamkan konsep nasionalisme. Hal ini konsisten dengan pandangan Suyahman (2018), yang menyebutkan bahwa pengalaman belajar berbasis nilai dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap aspek-aspek karakter bangsa.

Keterlibatan Emosional dan Identitas Nasional

Keterlibatan emosional yang dirasakan siswa selama kegiatan pembelajaran juga menjadi

faktor penting dalam meningkatkan rasa nasionalisme. Musik memiliki kekuatan untuk memengaruhi emosi dan menciptakan keterhubungan yang mendalam dengan identitas budaya. Salah seorang siswa menyampaikan, *"Lagu ini membuat saya ingat betapa berharganya Indonesia. Saya merasa bangga dan ingin berbuat sesuatu untuk tanah air."*

Ungkapan ini menunjukkan bahwa lagu kebangsaan dapat membangkitkan rasa bangga yang mengakar, meskipun siswa berada di luar konteks geografis Indonesia. Arends (2012) menyatakan bahwa pembelajaran yang melibatkan dimensi emosional mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna. Dalam hal ini, Lagu Indonesia Raya berperan sebagai media pembelajaran yang menghubungkan siswa dengan nilai-nilai nasionalisme secara afektif.

Perubahan Sikap dan Kebanggaan Nasional

Peningkatan rasa kebanggaan nasional terlihat dari hasil angket, di mana 85% siswa menyatakan bangga menjadi bagian dari bangsa Indonesia setelah mengikuti kegiatan ini, dibandingkan hanya 50% sebelum kegiatan dimulai. Perubahan ini mencerminkan adanya transformasi sikap, di mana siswa tidak hanya memahami nasionalisme secara kognitif tetapi juga menghayatinya secara emosional.

Seorang siswa menuliskan, *"Lagu ini membuat saya lebih mencintai Indonesia, meski saya jarang melihatnya. Lagu ini seperti pengingat bahwa saya bagian dari bangsa yang besar."* Kutipan ini mengindikasikan bahwa media seperti lagu kebangsaan dapat menjadi alat yang kuat untuk mengingatkan siswa akan identitas mereka, terutama dalam situasi di mana pengaruh budaya asing lebih dominan. Penemuan ini konsisten dengan temuan Widiastuti (2020), yang menyatakan bahwa lagu kebangsaan efektif dalam menanamkan nilai karakter bangsa karena mampu memotivasi siswa untuk memahami jati diri mereka.

Efektivitas Pembelajaran Multisensorik

Penggunaan lagu dalam pembelajaran juga menciptakan pengalaman belajar multisensorik yang melibatkan lebih dari satu indera siswa, yakni pendengaran dan emosi. Guru mencatat bahwa metode ini lebih efektif dibandingkan metode konvensional yang hanya menggunakan pendekatan tekstual atau ceramah. Guru menyatakan, *"Anak-anak lebih cepat memahami dan menginternalisasi nilai nasionalisme melalui lagu karena lebih mudah diingat dan menyenangkan."*

Pendekatan multisensorik ini mencerminkan prinsip-prinsip pembelajaran holistik, di mana siswa belajar melalui berbagai saluran indera, sehingga materi pembelajaran lebih mudah dipahami dan dihayati. Menurut Uno (2019), pembelajaran yang melibatkan berbagai indera dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam konteks pendidikan karakter.

Hasil penelitian ini memiliki implikasi yang luas, terutama bagi siswa Indonesia yang tinggal di luar negeri. Dalam situasi seperti di Kampung Bharu, Malaysia, di mana siswa terpapar dengan budaya asing, penguatan identitas nasional melalui pembelajaran PKN menjadi semakin penting. Metode yang inovatif seperti mendengarkan lagu kebangsaan dapat membantu menjaga keterikatan siswa dengan nilai-nilai kebangsaan, bahkan ketika mereka jauh dari tanah air.

Guru dapat menjadikan temuan ini sebagai acuan untuk mengembangkan metode pembelajaran yang relevan dan kontekstual. Lagu kebangsaan dapat dikombinasikan dengan kegiatan refleksi, diskusi, atau bahkan seni budaya lainnya untuk menciptakan suasana belajar yang lebih kaya dan bermakna. Hal ini juga dapat menjadi model bagi pengajaran nilai-nilai karakter lainnya, seperti persatuan, kejujuran, dan tanggung jawab.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pengembangan pembelajaran PKN, khususnya dalam konteks globalisasi. Dengan menggunakan media yang sederhana tetapi sarat makna seperti lagu kebangsaan, nilai-nilai nasionalisme dapat diajarkan dengan cara yang relevan, menarik,

dan efektif. Selain itu, penelitian ini juga mendukung pemahaman bahwa pembelajaran tidak hanya berfokus pada kognisi, tetapi juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

Secara keseluruhan, kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya tidak hanya berhasil meningkatkan rasa nasionalisme siswa, tetapi juga menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Metode ini tidak hanya relevan untuk siswa di luar negeri tetapi juga dapat diadaptasi untuk berbagai konteks pembelajaran di dalam negeri.

Conclusion

Penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan mendengarkan Lagu Indonesia Raya dalam pembelajaran PKN secara signifikan dapat meningkatkan rasa nasionalisme siswa di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu, Malaysia. Peningkatan ini terlihat dari perubahan pemahaman, keterlibatan emosional, dan sikap siswa terhadap nilai-nilai kebangsaan. Dengan mendengarkan lagu kebangsaan secara rutin, siswa tidak hanya memahami makna nasionalisme secara kognitif tetapi juga menghayatinya secara emosional.

Pendekatan ini membuktikan bahwa media pembelajaran berbasis lagu mampu menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan bermakna. Selain itu, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun siswa tinggal di luar negeri, identitas nasional dapat tetap dijaga dengan metode yang relevan, seperti pengintegrasian elemen budaya dalam pembelajaran. Guru juga merasakan manfaat dari metode ini, yang lebih efektif dalam mengajarkan nilai-nilai karakter dibandingkan metode konvensional.

References

- Arends, R. (2012). *Learning to teach*. New York: McGraw-Hill.
- Mahbubi. (2020). *Character education*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu Yogyakarta.
- Suyadi. (2019). *Character education learning strategies*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Suyahman. (2018). *Value-based learning for character education*. Jakarta: Gramedia.
- Uno, H. B. (2019). *Motivation theory and its measurement*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kiswahni, A. (2022). The role of pluralistic societies in preserving cultural diversity in Indonesia. *De Cive: Journal of Pancasila and Citizenship Education Research*, 2(6), 235–243.
- Kurniawan, M. F., Awaliyah, S., & Habibi, M. M. (2021). Community nationalism behavior in the era of technological and information advancement in the Samin community in Bojonegoro Regency. *Paris Journal of Langkus*, 1(2).
- Nasution, R. S. (2019). The influence of information communication technology development on the existence of local culture. *Journal of Communication and Public Opinion Research*.
- Octavian, W. A., & Dianti, P. (2023). Nationalism and Pancasila: Sukarno's perspective. *Journal On Education*, 5(3), 7553–7562.
- Santoso, G., Khairunnisa, N., Azzahra, N., & Adisti, S. A. (2023). Philosophy of content nationalism, patriotism, and struggle for Generation Z of the Indonesian nation. *Journal of Transformative Education (JUPETRA)*, 2(2), 214–226.

- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the contents Pancasila education and citizenship from 1975-2013 curriculum in Indonesian at the 21st century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v2i2.148>
- Widiastuti, D. (2020). The role of the national anthem in student nationalism character education. *Journal of Character Education*, 12(3), 45–59.
- Azaria, D. B., & Kasih, P. (2022). An Android-based educational game for the introduction of Indonesian heroes. In *Proceedings of the National Seminar on Technology and Science*, 1(1).
- Nissa, N. A. (2019). *Instilling nationalism values through history learning in the proclamation of Indonesian independence class XI material at SMAN 12 Semarang for the 2018/2019 academic year* [Undergraduate thesis, Semarang State University].

ORIGINALITY REPORT

17 %	16 %	4 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.unimed.ac.id Internet Source	4 %
2	ejournal.unzah.ac.id Internet Source	2 %
3	jupetra.org Internet Source	2 %
4	core.ac.uk Internet Source	1 %
5	www.scribd.com Internet Source	1 %
6	ejournal.unikama.ac.id Internet Source	1 %
7	journal.universitaspahlawan.ac.id Internet Source	<1 %
8	jurnal.narotama.ac.id Internet Source	<1 %
9	idoc.pub Internet Source	<1 %
10	international.appisi.or.id Internet Source	<1 %
11	unio-indonesia.org Internet Source	<1 %
12	www.jptam.org Internet Source	<1 %

eprints.unm.ac.id

13

Internet Source

<1%

14

garuda.ristekdikti.go.id

Internet Source

<1%

15

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

<1%

16

jurnal.unsil.ac.id

Internet Source

<1%

17

www.cekaja.com

Internet Source

<1%

18

Ivayuni Listiani. "EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN SCIENCE TECHNOLOGY SOCIETY (STS) DISERTAI DENGAN MIND MAP (MM) UNTUK MEMBERDAYAKAN KETERAMPILAN PROSES SAINS SISWA",
 Premiere Educandum : Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran, 2016

Publication

<1%

19

Vrima Navratilova, Pinkan Amita Tri Prasasti, Sumiari Sumiari. "Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas IV di SDN Pagotan 02 pada Pelajaran Pendidikan Pancasila", MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin, 2024

Publication

<1%

20

djarotbleank28.wordpress.com

Internet Source

<1%

21

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

<1%

22

icie.uai.ac.id

Internet Source

<1%

id.123dok.com

23

Internet Source

<1%

24

lib.ibs.ac.id

Internet Source

<1%

25

newsroomrdk.blogspot.com

Internet Source

<1%

26

Ariyanto Nggilu. "NASIONALISME PESERTA DIDIK SMK NEGERI 2 GORONTALO BERBASIS NILAI-NILAI SEJARAH", Jambura History and Culture Journal, 2024

Publication

<1%

27

Ahmad Jamal, Azanil Putra, Nuraini Nuraini. "Implementasi Model Pembelajaran Project-Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Pemahaman Akidah Akhlak pada Siswa Kelas V di SDN 77/I Penerokan, Bajubang, Batang Hari", Asian Journal of Early Childhood and Elementary Education, 2024

Publication

<1%

Exclude quotes

Off

Exclude matches

Off

Exclude bibliography

Off

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

- Nama : Naila Zuhra
- Tempat/Tanggal Lahir : Kutacane/10 Februari 2004
- Jenis Kelamin : Perempuan
- Agama : Islam
- Kewarganegaraan : Indonesia
- Status : Belum Menikah
- Alamat : Kutacane Aceh Tenggara
- Nomor Telepon : 0821-7928-3311
- Email : nailazuhra02@gmail.com
- Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara

NAMA ORANG TUA

- Ayah : Mustafa Kamal, S.P., M.Pd.
- Ibu : Juniah, S.Pd.
- Alamat : Kutacane Aceh Tenggara

PENDIDIKAN FORMAL

- SD Negeri Purwodadi
- Madrasah Tsanawiyah Swasta Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah
- Madrasah Aliyah Swasta Pondok Pesantren Ar-Raudlatul Hasanah
- Kuliah Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, Mei 2025

Naila Zuhra